

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BOJA



Disusun oleh:

Nama : Dwi Rohayati
NIM : 2302409073
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

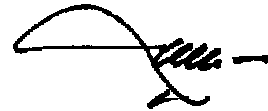
Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMA N 1

BOJA

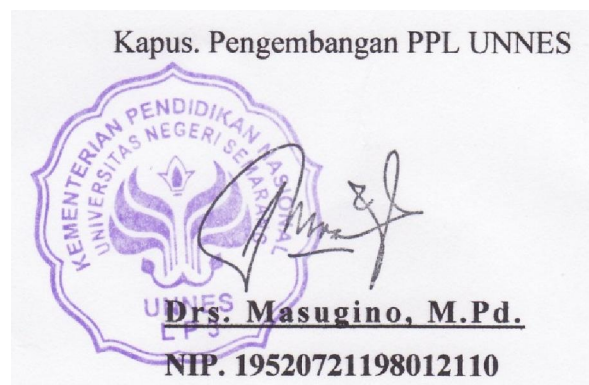


Dr. Agus Yulianto, Msi

Sunarto, S.Pd.M.Pd

NIP. 19660705 199003 1 002

NIP. 19700529 199301 1002



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan praktikan sebagai mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan.

PPL II dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Boja. PPL ini diikuti oleh 20 mahasiswa dari 7 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL II ini, praktikan dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Praktikan juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Zaim El Mubarak, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing.
4. Dr. Agus Yulianto selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Andi Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed selaku Dosen Pembimbing.
6. Sunarto, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Boja.
7. Drs. Prasida Widiyanto, S.Pd, selaku Guru Koordinator.
8. Milraitiningrum, S.Pd., selaku Guru Pamong.
9. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Boja.

10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Boja khususnya kelas XI dan XII
11. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMA Negeri 1 Boja atas kerjasama dan solidaritasnya.
12. Semua pihak yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL ini.
13. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Boja atas kerjasamanya
14. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Praktikan sadar bahwa apa yang praktikan sajikan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa praktikan harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

BOJA, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Milraitiningrum, S.Pd.

Dwi Rohayati

NIP.198005162010012026

NIM.2302409073

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB 1 Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PPL2.....	2
1.3. Manfaat PPL.....	2
BAB 2 Landasan Teori	
2.1. Dasar Hukum	4
2.2. Bobot kredit, kewajiban, penilaian mahasiswa	5
2.3. Kurikulum KTSP, silabus, RPP.....	6
2.4. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan.....	7
BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
3.1. Waktu Kegiatan.....	9
3.2. Tempat Kegiatan	9
3.3. Tahapan Kegiatan.....	9
3.4. Materi Kegiatan.....	14
3.5. Proses Bimbingan.....	14
3.6. Faktor Pendukung dan yang Penghambat PelaksanaanPPL 2	15
3.7. Hasil Pelaksanaan.....	16
Refleksi Diri	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menetapkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga yang berfungsi untuk menghasilkan tenaga kependidikan berusaha menyiapkan lulusan untuk bisa langsung terjun dilapangan. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan menyelenggarakan pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh agar memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam bidang kependidikan, melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai langkah awal dalam memperkenalkan mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada profesionalitas seorang guru di dunia pendidikan secara nyata.

PPL II diselenggarakan sebelum mahasiswa sebagai calon kependidikan terjun langsung ke dalam dunia kependidikan. PPL II diselenggarakan sebagai materi kegiatan pembelajaran kelas, meliputi penyampaian materi, pengelolaan kelas dan penilaian serta pembuatan perangkat pembelajaran. Hal ini diajukan untuk pembekalan dan

pengetahuan serta keterampilan untuk mencetak calon tenaga kependidikan yang professional. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidik yang professional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan selama 3 bulan dengan harapan mahasiswa praktikan dapat memperoleh pengalaman-pengalaman baru dalam dunia pendidikan secara nyata di lapangan.

1.2.Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

- Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- Memperluas pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

- Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Selain itu, program praktik pengalaman lapangan (PPL) II bertujuan untuk membekali mahasiswa calon tenaga kependidikan dengan melibatkan diri dalam kegiatan dan interaksi belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, serta melatih calon tenaga kependidikan (mahasiswa) membuat perangkat pembelajaran.

1.3.Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- Praktikan dapat mengetahui cara pembuatan perangkat pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, seperti Analisis SK/ KD, Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang pelaksanaannya sesuai dengan bimbingan dari Guru Pamong.
- Praktikan dapat mengaplikasikan semua ilmu yang diperoleh selama masa kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh Guru Pamong di dalam kelas.
- Mendewasakan pola berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ada di sekolah yang berhubungan dengan dunia kependidikan, sehingga penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan praktikan dapat berkembang.

2. Manfaat bagi sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidikan baik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- Dapat berbagi ilmu pengetahuan tentang teori pendidikan yang ada beserta aplikasinya sehingga dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan sekolah.
- Mempererat kerja sama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan sehingga dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan di sekolah sehingga, kurikulum, metode, dan pengolahan proses belajar mengajar di lapangan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada.
- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,

- b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
 - c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.2. Bobot Kredit, Kewajiban, dan Penilaian Mahasiswa

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan : $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Kewajiban praktikan dalam PPL2 yang paling penting adalah melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong, melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang

dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, dan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.

Nilai PPL adalah penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL yang diprogramkan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES baik di kampus maupun di sekolah/ tempat latihan. Komponen yang dinilai dalam PPL2 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, komponen kepribadian, dan kompetensi sosial.

2.3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus, dan RPP

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing- masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD, yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

2.4. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

BAB 3

PELAKSANAAN

3.1. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Boja dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

3.2. Tempat Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 1 Boja jalan raya Bebengan 203D Boja, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

3.3. Tahapan Kegiatan

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan Program pengalaman lapangan

Dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu penerjunan tanggal 30 Juli sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012 setelah sebelumnya mendapatkan pembekalan PPL selama tiga hari. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah dilakukan oleh dosen koordinator PPL UNNES kepada sekolah latihan.

2. Pelatihan Pengajaran Pembimbing Pengajaran terbimbing

Pelatihan Pengajaran Pembimbing Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi penyusunan Silabus KTSP, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana

pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

3. Pengajaran Materi Pengajaran mandiri

Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas secara penuh. Namun dalam cacatan masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Selain mermbuat perangkat pembelajaran, dalam pengajaran mandiri guru di harapkan mampu menguasai beberapa ketrampilan mengajar.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar Ujian praktik mengajar

Dilakukan ditengah praktik mengajar dan penilaiannya didasarkan pada format penilain yang telah dirumuskan sebelumnya. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan PPL Kegiatan terakhir

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan PPL II. Dalam penyusunan akhir PPL II ini, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong masing- masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir ini.

3.4. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakulikuler di sekolah.

3.5. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan mengoreksi kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
 - Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
 - Ketersediaan sarana dan prasarana mengajar.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:
 - Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

3.7. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan menjelaskan.
- c. Keterampilan bertanya.
- d. Keterampilan memberikan penguatan.
- e. Keterampilan mengadakan variasi.
- f. Keterampilan memimpin diskusi.
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil.
- h. Keterampilan mengelola kelas.
- i. Memberikan evaluasi.

BAB 4

PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Boja, maka praktikan dapat memberi kesimpulan bahwa praktik pembelajaran dikelas XI dan XII yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Boja telah berjalan dengan baik. Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tertib. Siswa yang selalu berpartisipasi aktif sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Penguasaan materi dan pengelolaan kelas yang efektif memegang kunci keberhasilan seorang guru untuk menghantarkan siswanya mencapai tujuan pendidikan yang lebih maju.

4.2. Saran

Sebagai saran untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menganalisis suatu pengetahuan yang ada di lingkungan melalui caranya sendiri.
- Meningkatkan frekuensi penggunaan fasilitas pembelajaran seperti ruang laboratorium bahasa untuk membantu siswa dalam memahami dan mencapai kompetensi yang diterapkan.
- Dalam setiap permasalahan baik untuk yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan sebaiknya berkomunikasi dengan senior yang lebih berkompeten.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang

a. Kekuatan bidang studi Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan salah satu cabang dari ilmu kebahasaan yang mempelajari tentang ilmu kebahasaan Jepang dan juga kebudayaannya. Pendidikan Bahasa Jepang menekankan pada kemampuan siswa meliputi 4 kemampuan dasar yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

b. Kelemahan bidang studi Bahasa Jepang

Selama ini Bahasa Jepang dianggap sebagai pelajaran sampingan atau hanya sebagai muatan lokal, yang hanya sekedar pelajaran tambahan disamping Matematika, dan yang lainnya. Sehingga banyak yang menganggap belajar Bahasa Jepang tidak terlalu penting. Tetapi pada kenyataannya, kita perlu dalam mempelajari bahasa asing seperti itu karena dalam era globalisasi seperti sekarang ini.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Boja

Perlu diketahui di SMA Negeri 1 Boja menerapkan system *moving class*, yang tiap pergantian jam pelajaran para siswa berpindah dari satu kelas ke kelas yang lainnya. Setiap kelas merupakan kelas mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut, bukan kelas X, XI, ataupun XII. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Boja sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran Bahasa Jepang meliputi ruang kelas Bahasa Jepang yang terdapat AC, LCD, berbagai karya kreatif dalam majalah dinding serta dalam ruang kelas.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam PPL II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 1 Boja yaitu ibu Milraitiningrum, S.Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional.

Selain didampingi oleh guru pamong, praktikan juga didampingi oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang membimbing selama ini yaitu pak Andi Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed. Beliau selalu memberikan bimbingan dan memberikan masukan serta saran kepada praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran Bahasa Jepang yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam PPL II yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Boja, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, membuat prota (program tahunan) dan promes (program semester), dan analisis SK/ KD. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Boja dan UNNES

A. Bagi SMA Negeri 1 Boja

Mengenai pembagian kelas yang ada di SMA Negeri 1 Boja, sebaiknya dari kelas X diberi pelajaran Bahasa Jepang. Karena Bahasa Jepang ikut dalam materi Ujian Nasional jurusan Bahasa.

B. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan SMA Negeri 1 Boja agar selalu dapat terbina hubungan yang baik. Pengontrolan oleh dosen pembimbing dan koordinator agar lebih ditingkatkan lagi dan terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan,

Milraitiningrum, S.Pd.

NIP. 198005162010012026

Dwi Rohayati

NIM. 2302409073